BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia banyak memiliki sastrawan yang berjaya pada masanya. Dengan kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki pribadi masing-masing sastrawan di Indonesia memiliki caranya sendiri dalam berkarya terutama menyairkan puisi. Tokoh sastra seperti Chairil Anwar, Pramoedya Ananta Toer, Marah Roesli, Hamka, W.S Rendra,Wiji Thukul, dan Egi Fedly merupakan perwakilan dari angkatan-angkatan sastra di Indonesia, yakni dimulai dari angkatan pujangga lama, angkatan sastra melayu lama, angkatan balai pustaka, angkatan pujangga baru, angkatan 1945, angkatan 195 - 1960-an, angkatan 1966 - 1970-an, angkatan 1980-1990an, angkatan reformasi, hingga yang saat ini adalah angkatan 2000-an.

Wiji Thukul adalah seorang sastrawan yang masuk dalam angkatan 1980-1990-an dan aktif di angkatan reformasi. Selain menulis karya sastra pada masa itu Wiji Thukul juga menjadi aktivis yang menginginkan reformasi sekaligus penentang pemerintahan orde baru. Wiji Thukul juga dikenal sebagai pembela rakyat yang tertindas pada waktu itu seperti kalangan buruh dan petani, dan kegiatannya yang memberikan aspirasi dengan membacakan puisi yang kontroversial dianggap pemerintahan pada waktu itu sebagai hasutan untuk meruntuhkan pemerintahan orde baru. Kegiatannya yang dianggap menghasut untuk menjatuhkan pemerintahan tersubut membuat Wiji Thukul dihilangkan secara paksa yang hingga saat ini masih menjadi misteri keberadaanya.

Wiji Thukul mungkin bagi sebagaian orang bukan sosok sastrawan yang paling baik dan populer, dan di era orde baru Wiji Thukul bukan satu-satunya orang yang menjadi korban penghilangan paksa. Tetapi Wiji Thukul telah menjadi sosok yang pro kontra bagi yang telah mengetahui sebelumnya siapa itu Wiji Thukul. Dari sosok Wiji Thukul yang telah dikenal tersebut dapat di ambil nilai-nilai positif yang dimiliki oleh Wiji Thukul dan menjadi sosok yang inspiratif karena karya-karyanya juga yang bisa memberikan inspirasi bagi generasi muda, akan tetapi tidak sedikit juga karya-karyanya menjadi karya yang kontravensi dan hal tersebut tergantung pada masyarakat yang membacanya dan menyikapinya. Namun pada

zaman modern saat ini generasi muda remaja khususnya tidak banyak yang mengenali sosok Wiji Thukul bahkan tidak juga mengetahui karya-karya Wiji Thukul. Maka dengan nilai-nilai positif yang ada dalam Wiji Thukul termasuk karya-karyanya, perlu diinformasikan pada masyarakat luas berupa pembahasan profil dari Wiji Thukul secara mendalam dan menarik, agar anak-anak muda maupun masyarakat luas bisa mendalami sosok Wiji Thukul dan menjadi sosok yang menginspirasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah hasil pemaparan latar belakang masalah yang telah dibahas, maka dapat di identifikasi sebagai berikut:

- Wiji Thukul adalah sosok yang kurang dikenal dikalangan masyarakat luas terutama generasi muda.
- Wiji Thukul menjadi sosok yang pro kontra di kalangan masyarakat bagi yang telah mengetahui siapa itu Wiji Thukul.
- Wiji Thukul memiliki banyak judul karya puisi tetapi tidak begitu dikenal oleh generasi muda terutama para remaja.
- Wiji Thukul memiliki karya-karya yang cukup inspiratif namun tidak sedikit juga yang menjadi kontravensi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dapat di identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana cara menambahkan pengetahuan generasi muda tentang karya dan profil Wiji Thukul yang dapat menjadi sosok yang inspiratif dari aspek isi dari karya sastranya maupun nilai-nilai positif kepribadianya serta dapat menularkan semangat nasionalisme untuk bangsanya yang dinilai sangat penting untuk generasi muda.

I.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang dibahas dari sosok Wiji Thukul terdiri dari beberapa batasan bahasan seperti:

- Pembahasan karya sastra atau puisi Wiji Thukul yang dibahas adalah puisi yang populer dan puisi yang menggambarkan sosok Wiji Thukul sendiri

yaitu: Puisi Peringatan! Dan puisi Aku masih utuh dan kata-kata belum binasa.

- Pembahasan sosok Wiji Thukul dapat dilihat dari aspek kepribadianya yang menginspirasi generasi muda seperti: pemberani, produktif, peduli sesama, intelek, berjiwa pelopor.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu supaya anak muda mengetahui informasi profil Wiji Thukul dan bisa menambah wawasan pengetahuanya. Dengan ditetapkannya tujuan perancangan tersebut, maka adapun manfaat perancangan dari profil Wiji Thukul ini yakni untuk mengembangkan keilmuan yang sudah didapat dan bisa mengaplikasikanya di kehidupan sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat.